

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 30 TAHUN MULTIPARA DI PMB TESALONIKA RESTUAJI SLEMAN YOGYAKARTA

Alviera Agusta Diyasti¹, Liberty Barokah²

RINGKASAN

Latar Belakang: Kehamilan merupakan proses fisiologis bagi wanita yang dimulai dengan proses fertilisasi kemudian janin berkembang di dalam uterus dan berakhir dengan kelahiran. Pada masa kehamilan dapat terjadi komplikasi, salah satu asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menapis adanya risiko ini yaitu melakukan pendeteksian dini adanya komplikasi atau penyakit penyerta yang mungkin terjadi selama kehamilan. Penyakit penyerta pada kehamilan salah satunya anemia. Anemia dalam kehamilan merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin. Anemia pada ibu hamil akan berdampak terhadap tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan.

Tujuan Penelitian: Mampu Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 30 Tahun Multipara di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Asuhan berkesinambungan dengan metode deskriptif dan jenis laporan studi kasus yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan April 2024 di PMB Tesalonika Restuaji. Metode pengumpulan data meliputi observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian : Telah dilakukan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan sampai nifas. Pendampingan kehamilan dilakukan sebanyak 1 kali, dari hasil pemeriksaan Ny. S mengalami anemia pada kehamilan dan diberikan asuhan untuk mengatasi anemia dengan terapi komplementer pemberian jus jambi (jambu biji, bayam dan buah bit). Ny. S bersalin pada tanggal 4 Maret 2024 di PMB Tesalonika Restuaji secara spontan diberikan terapi komplementer *effleurage massage*. Bayi lahir pukul 19.38 WIB dengan Asuhan Persalinan Normal, jenis kelamin perempuan, BB 3200 gram, PB 48 cm, apgar score 9/9/10 dan dilakukan rawat gabung. Kunjungan nifas dilakukan 4 kali. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) pada Ny. S diberikan selama masa hamil, bersalin, hingga nifas dan bayi baru lahir dan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak terdapat kesenjangan pada pemeriksaan ANC ketika masa kehamilan.

Kata Kunci: Asuhan kebidanan berkesinambungan, Anemia kehamilan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUITY OF CARE FOR NY. S 30 YEARS OLD MULTIPARA AT PMB TESALONIKA RESTUAJI SLEMAN YOGYAKARTA

Alviera Agusta Diyasti¹, Liberty Barokah²

SUMMARY

Background : Pregnancy is a physiological process for women that begins with the fertilization process, then the fetus develops in the uterus and ends with birth. During pregnancy, complications can occur. One of the treatments carried out by health workers to screen for this risk is to carry out early detection of complications or comorbidities that may occur during pregnancy. One of the comorbidities in pregnancy is anemia. Anemia in pregnancy is a condition characterized by decreased hemoglobin levels. Anemia in pregnant women will have an impact on the growth and development of the fetus in the womb and has the potential to cause complications during pregnancy and childbirth.

Objective: To be Able to Implement Continuous Midwifery Care for Mrs. S 30 years old multipara at PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta.

Method: Continuous care using descriptive methods and case study report types starting from March to April 2024 at PMB Tesalonika Restuaji. Data collection methods include observation, physical examination, interviews, and documentation.

Result: Continuous care has been provided from pregnancy to postpartum. Pregnancy assistance was carried out once, based on the results of Mrs. S experienced anemia during pregnancy and was given care to treat anemia with complementary therapy by giving guava juice (guava, spinach and beetroot). Mrs. S gave birth on March 4 2024 at PMB Tesalonika Restuaji and was spontaneously given complementary effleurage massage therapy. The baby was born at 19.38 WIB, female, BB 3200 grams, PB 48 cm, Apgar score 9/9/10 and received joint care. Postpartum visits were carried out 4 times. Neonatal visits were carried out 3 times.

Conclusion: Continuous midwifery care (Continuity of Care/COC) for Mrs. S is given during pregnancy, childbirth, postpartum and newborn babies and is in accordance with midwifery service standards and there are no gaps in ANC examinations during pregnancy.

Keywords: Continuity of care, Pregnancy anemia

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta